

PKMS PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN DAN RUANG TERAPI (MIRACLE KIDS) BERBASIS TEKNOLOGI BAGI TENAGA DIDIK ANAK SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BUKITTINGGI

Rina Mariyana^{1*}, Cory Febrina², Allans Prima Aulia³

^{1,2}Prodi Ilmu Keperawatan, ³Prodi Ekonomi Bisnis Digital, Universitas Fort De Kock

Email Korespondensi : rinamariyana@fdk.ac.id^{1}, coryfebrina@fdk.ac.id², aimaaulia@fdk.ac.id³

Info Artikel	Abstract
<p>Masuk: 30 November 2021 Review: 08 Desember 2021 Diterima: 14 Desember 2021</p> <p>Keyword: media, learning, vidio, child</p>	<p><i>Children with special needs are very limited in accessing health information, this is the cause of children experiencing various kinds of disorders, both physically and biologically. The limited knowledge of children's educators in SLB also results in a lack of information for SLB children and parents about their children's health. Educators with children with special needs require a variety of information regarding the creation of learning video animation media and play therapy rooms to support online learning. Methods: The method of activities carried out is by providing training as well as assessing the ability of teachers to make animated videos and forming a children's playroom. Results: the results of the activities increase teachers' knowledge about making animated videos and playing with children with special needs. Conclusion: training and workshops can have an effect on increasing the knowledge of SLB Negeri 1 Bukittinggi educators.</i></p>
<p>Kata kunci: Media, Learning, Vidio, Anak</p> <p>e- ISSN: 2775-2402</p>	<p>Abstrak</p> <p>Anak kebutuhan khusus sangat terbatas dalam akses informasi kesehatan hal ini menjadi penyebab anak mengalami berbagai macam gangguan baik secara fisik maupun secara biologis. Keterbatasan pengetahuan pendidik anak di seolah SLB juga mengakibatkan kurangnya informasi anak SLB dan orang tua mengenai kesehatan anaknya. <i>Tenaga Pendidik dengan</i> Anak dengan kebutuhan khusus memerlukan berbagai informasi mengenai pembuatan media animasi vidio pembelajaran dan Ruang terapi bermain demi menunjang pembelajaran via daring. Metode: Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan sekaligus meniali kemampuan guru dalam membuat vidio animasi dan terbentuk ruang bermain anak Hasil: hasil dari kegiatan meningkat pengetahuan guru mengenai pembuatan vidio animasi dan bermain pada anak dengan kebutuhan khusus. Simpulan: pelatihan dan workshop dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan tenaga pendidik SLB Negeri 1 Bukittinggi.</p>

PENDAHULUAN

Anak-anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang mempunyai keunikan tersendiri dalam jenisnya dan karakteristiknya. Anak dengan berkebutuhan khusus pertumbuhan serta perkembangan anak sangat mementingkan kesehatan anak masing-masing anak memiliki perkembangan yang berbeda, dimana anak dengan kebutuhan khusus memerlukan perhatian yang ekstra. Hingga saat ini anak-anak berkebutuhan khusus mendapat perhatian yang cukup luas di masyarakat. Anak kebutuhan khusus memerlukan informasi mengenai pembelajaran.

Wabah COVID-19 mempengaruhi pembelajaran di dunia pendidikan dimana siswa diminta untuk melakukan karantina sendiri di rumah mereka untuk mencegah

penyebaran virus. Lockdown yang dilakukan pemerintah membuat tenaga pendidikan harus melakukan pembelajaran dengan media daring dimana siswa belajar di rumah tanpa adanya tatap muka hal ini membuat siswa memiliki implikasi serius pada kesehatan mental, yang mengakibatkan masalah psikologis termasuk frustrasi, stres, dan depresi. Untuk mengeksplorasi dampak pandemi ini pada kehidupan siswa, kami melakukan survei dimana siswa dari kelompok usia yang berbeda: waktu yang dihabiskan untuk kelas online dan belajar mandiri, media yang digunakan untuk belajar, kebiasaan tidur, dan efek selanjutnya anak tidak memahami pembelajaran. Selain itu, penelitian kami menemukan bahwa untuk mengatasi stres dan kecemasan, serta ketidakpahaman siswa terhadap pembelajaran (Chaturvedi, Vishwakarma and Singh, 2020).

Sistem pembelajaran *daring* (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online dimana hal ini dilakukan dengan* menggunakan jaringan internet. Dimana di saat ini guru dengan anak kebutuhan khusus sangat mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran sebagai Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media *daring (online)*. Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*(Putro, Mahardika and Yulinar, 2020).

Pelaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan Video tutorial dalam tulisan ini diimplementasikan sebagai media pembelajaran mata kuliah multimedia. media pembelajaran berbasis teknolog seperti: mindmap, komik pendidikan, media presentasi, video pembelajaran, pembelajaran daring, dan multimedia interaktif berbasis android (Batubara and Batubara, 2020).

Perkembangan teknologi yang ada dapat memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Anak dengan kebutuhan khusus juga memerlukan perkembangan Teknologi informasi sehingga dapat diterima sebagai media yang dapat membantu proses belajar mengajar(Warmadewi, Kardana and ..., 2020)

Perubahan pola pembelajaran saat ini akibat pandemi Covid-19 (Warmadewi, Kardana and ..., 2020) penggunaan media pembelajaran mempermudah tenaga didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Purwati Yuni Rahayu, Kuswor, Nasmal Hamda, Heri Indra Gunawan, 2021). fokus pelatihan pembuatan video pembelajaran melalui video pembelajaran dapat diakses, ditonton dan didengar siswa yang akan sangat efektif (Sumanto and Sadewo, 2021). selama masa pandemi pendidik tidak dapat menemui

peserta didik secara langsung, maka media video pembelajaran dianggap tepat untuk memudahkan menjelaskan materi-materi pembelajaran yang di ciptakan dalam mengatasi kebosanan dan kejenuhan peserta didik saat belajar di rumah (Ridha, Firman and Desyandri, 2021)

METODE KEGIATAN

Jenis pengabdian ini adalah digunakan adalah pre-post test control. Desain penelitian pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk tenaga pendidik dalam membuat media pembelajaran. Populasi pada penelitian ini adalah tenaga pendidik di Sekolah luar Biasa Fort De Kock sebanyak 35 orang. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di sekolah kebutuhan khusus. Mulai dari tanggal tahun 2021. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh tenaga didik guru – guru serta dosen – dosen Pengabdian Kepada Masyarakat.

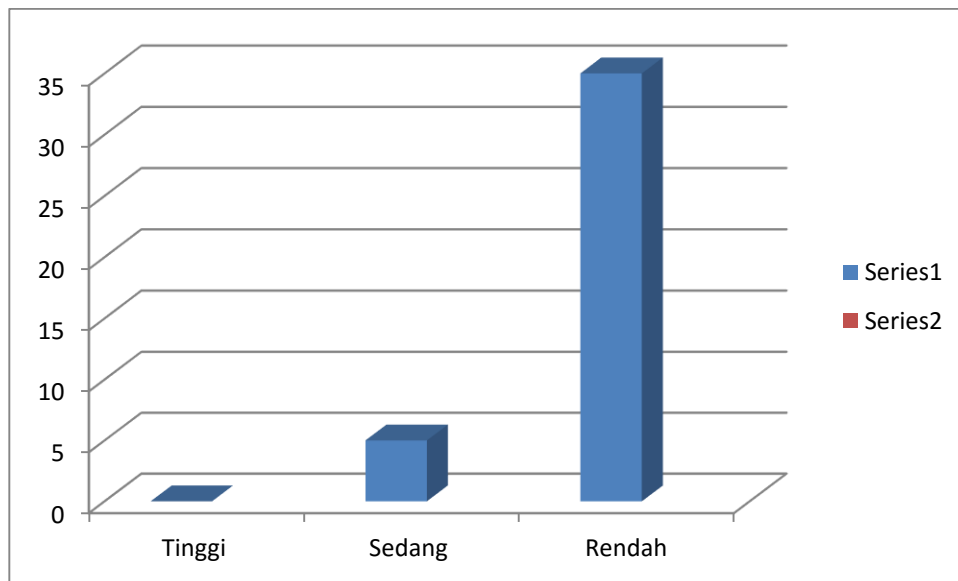
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan pembuatan media pembelajaran. Adapun tahapan yang pertama penyampaian materi dilakukan secara langsung, meliputi kegiatan ceramah, demonstrasi, dan diskusi sesuai dengan topik yang diberikan. Selanjutnya dilakukan kegiatan latihan yang diberikan kepada guru guna dapat membuat video pembelajaran interaktif berbasis android dengan baik dan tentunya menarik.

Aktivitas kegiatan meliputi penyampaian materi dan diskusi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diantaranya meliputi 1) registrasi dan Instal aplikasi video pembelajaran interaktif versi terbaru, 2) membuat video pembelajaran untuk guru, 3) Melakukan diskusi bersama. Kegiatan akhir yakni proses tanya jawab dan doa. Diawal kegiatan peserta diberikan tanya jawab terlebih dahulu tentang materi, hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi pengetahuan awal peserta. Diakhiri kegiatan peserta diberikan pertanyaan terkait dengan pemahaman seputar materi yang diberikan. Selanjutnya dilaksanakan penyampaian materi dengan memanfaatkan media proyektor dan media yang ada lainnya. Pada sesi penyampaian materi ini terlihat antusiasme peserta hal ini tercermin melalui suasana dan sikap peserta yang memperhatikan materi yang sedang disampaikan dengan sungguh-sungguh.

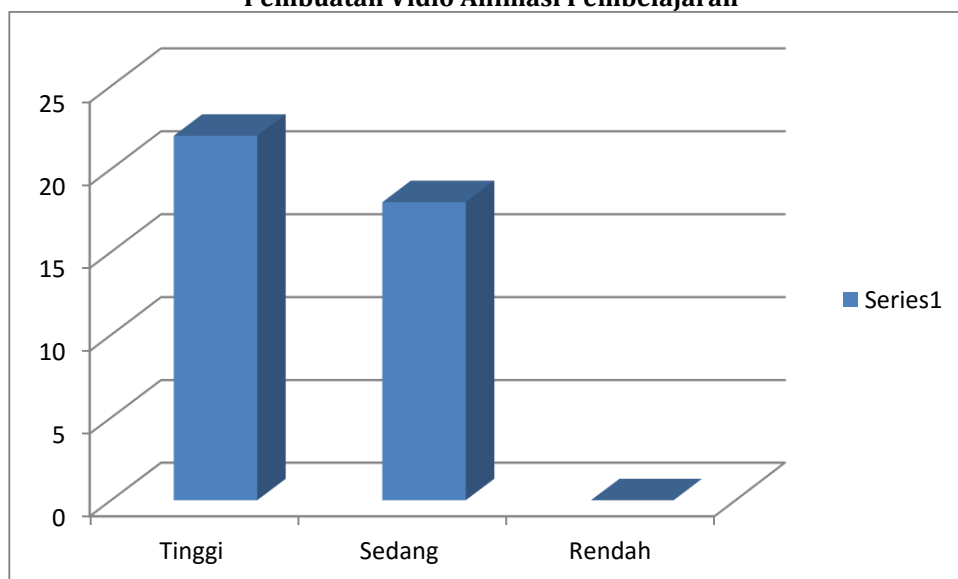
Setelah materi selesai diberikan, selanjutnya diberikan pertanyaan-pertanyaan

kepada peserta seputar materi yang diberikan, pertanyaan disampaikan secara lisan dan peserta yang mengetahui jawabannya dapat menjawab. Semua pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada peserta dapat dijawab dengan baik, Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada pemateri yang umumnya berupa pertanyaan yang perlu dicari solusinya

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT



Grafik I: Gambaran Pengetahuan Tenaga Didik Sebelum Di Berikan Pelatihan Pembuatan Vidio Animasi Pembelajaran



Grafik II: Gambaran Pengetahuan Tenaga Didik Setelah Di Berikan Pelatihan Pembuatan Vidio Animasi Pembelajaran

PEMBAHASAN

Dari hasil yang dilakukan oleh dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tenaga pendidik mengenai pembuatan video pembelajaran. Pembelajaran yang masih dipakai saat ini ialah pembelajaran sederhana sehingga siswa menjadi bosan, maka media belajar menggunakan video bisa dijadikan alternatif dari permasalahan tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan media video ini dinilai dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat membantu pemahaman materi yang disajikan dengan visualisasi berupa video yang sangat sederhana sesuai dengan kemampuan anak yang berkebutuhan khusus.



Gambar I : Pemberian Materi Pelatihan Pembuatan video animasi Pembelajaran

Video pembelajaran diciptakan semenarik mungkin dimana materi supaya siswa tertarik dengan videonya, lalu tampilkan materi secara tersusun dan diberi sebuah pertanyaan didalam video untuk membuat siswa aktif memunculkan idenya dengan ditampilkan video animasi sederhana sehingga mudah dipahami. Kemampuan memahami sebuah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, hal ini dikarenakan kemampuan memahami (*understanding*) merupakan kemampuan dasar pada taksonomi bloom revisi yang merupakan pijakan siswa untuk mengembangkan dirinya sehingga memiliki kemampuan mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluation*) hingga pada akhirnya kemampuan mencipta (*creating*).

Penggunaan media pembelajaran yang adaptif dan berkualitas adalah salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang adaptif untuk

mendukung pembelajaran daring antara lain dapat dilakukan dengan mempertimbangkan model SECTION yang ditawarkan oleh Bates, yaitu: *S-tudent* (siswa), *E-ase of use* (mudah digunakan), *C-ost/ time* (biaya/ waktu), *T-eaching* (kegiatan pembelajaran), *I-nteraction* (interaksi), *O-rganizational issue* (pengelolaan masalah), *N-etworking* (memperluas jaringan), dan *S-ecurity and privacy* (keamanan dan privasi)



Gambar II: Sosialisasi penjabaran ruang terapi bermain

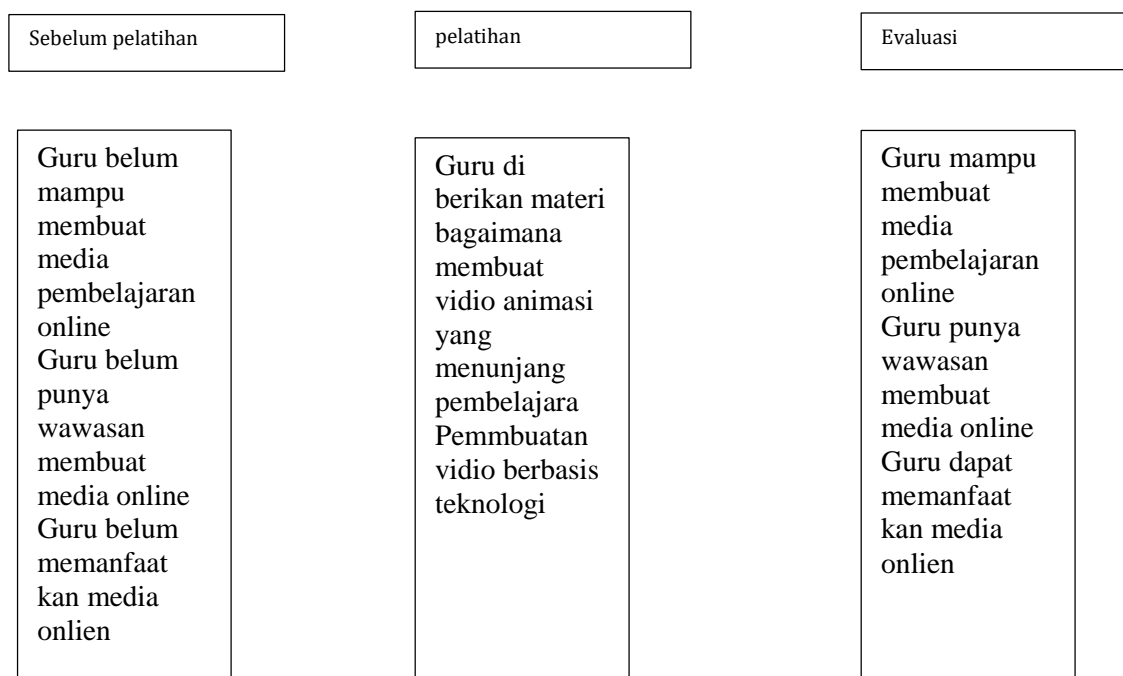
Media pembelajaran yang dibuat oleh guru juga sebagai salah satu upaya pengembangan diri bahwa pembuatan media pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Inovasi merupakan salah satu bentuk aktualisasi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa aspek sebagai berikut yaitu 1) keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, 2) ketercapaian tujuan pelatihan, 3) ketercapaian target materi yang telah direncanakan, 4) kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Hal ini terlihat dalam capaian akhir pengabdian. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya kegiatan ini diikuti oleh 35 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, ditunjukkan dengan peningkatan skor pemahaman guru yang cukup signifikan, namun keterbatasan waktu yang disediakan, mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat

disampaikan secara detil. pengembangan video pembelajaran berbasis android & Langkah pengembangan.



Gambar III: Sosialisasi Penerapan UKS berbasis komplementer pada SLB



SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari dan pembahasan diatas peneliti menarik kesimpulan : Sebagian dari peserta workshop adalah guru yang mengajar di sekolah luar biasa perlu media pembelajaran yang di buat sesuai dengan perkembangan anak kebutuhan khusus dimana setelah pelatihan tenaga didik berhasil membuat media berbasis teknologi dan Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan yang diberikan kepada responden/peserta

SARAN

Diharapkan bagi tenaga didik selalu menciptakan inovasi media pembelajaran yang

sesuai dengan perkembangan anak

Diharapkan kepada instansi terkait untuk dapat terus memfasilitasi sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. and Batubara, D. S. (2020) 'Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona', *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), p. 21. doi: 10.31602/muallimuna.v5i2.2950.
- Chaturvedi, K., Vishwakarma, D. K. and Singh, N. (2020) 'Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information ' , (January).
- Purwati Yuni Rahayu, Kuswor, Nasmal Hamda, Heri Indra Gunawan, F. J. (2021) 'Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Android Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 1-10. Available at: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekommas/article/view/9648>.
- Putro, D., Mahardika, G. P. and Yulinar, D. (2020) 'Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, pp. 1-8. Available at: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN>:
- Ridha, M., Firman and Desyandri (2021) 'Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), pp. 154-162. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>.
- Sumanto, Y. and Sadewo, Y. D. (2021) 'Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Sojopuro Dalam Masa Covid-19', *Journal of Education Learning and Innovation (ELIa)*, 1(1), pp. 01-14. doi: 10.46229/elia.v1i1.237.
- Warmadewi, A., Kardana, I. N. and ... (2020) 'Penggunaan Video Ajar Dalam Proses Pembelajaran Online', *Community Services Journal (CSJ)*, 3(1), pp. 25-28. Available at: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/view/2870>.